

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah salah satu bentuk keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan penerapan secara sinkron dan sistematis antara program pendidikan di bangku kuliah dengan program instansi atau lembaga yang diperoleh melalui kegiatan kerja secara langsung di dunia kerja, untuk mencapai tingkat keahlian tertentu pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa untuk berpartisipasi dengan terjun langsung di instansi atau lembaga terkait.

Dalam kegiatan Praktik kerja lapang ini mahasiswa dituntut untuk mengikuti serangkaian kegiatan yang ada dilokasi Praktik. Kegiatan itu meliputi perencanaan budidaya tanaman, sistem pengelolaan, dan penanganan pasca panen. Sehingga mampu menambah wawasan dan keterampilan mahasiswa.

Sebagai mahasiswa Program Studi Teknologi Produksi Benih (TPB), Jurusan Produksi Pertanian Politeknik Negeri Jember, pelaksanaan Praktik Kerja Lapang yang dilakukan di perusahaan benih merupakan tempat paling sesuai dengan bidang yang ditekuni dan didalami. Sehingga harapannya dengan dilaksanakannya Praktik Kerja Lapang ini mahasiswa dapat mengambil ilmu dan keterampilan sebanyak-banyaknya terkait bagaimana mengolah benih mulai dari budidaya, produksi, hingga pasca panen benih serta mahasiswa dapat memahami dan memecahkan permasalahan yang muncul di dunia kerja terutama bidang perbenihan.

CV One Tani Jember dipilih sebagai tempat Prakek Kerja Lapang karena merupakan perusahaan benih sayuran yang telah melakukan berbagai upaya dalam peningkatan mutu benih dengan memproduksi beberapa varietas benih sayuran yang unggul. Salah satu upaya yang dilakukan CV One Tani untuk mendukung tercapainya mutu benih berkualitas dan bermutu benih adalah dengan melakukan pengembangan teknologi dengan meningkatkan mutu benih yang diterapkan kepada petani, masyarakat, dan instansi pendidikan yang bergerak dibidang pertanian.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan umum dari Praktik kerja lapang antara lain:

1. Untuk melatih mahasiswa untuk berfikir kritis dan tanggap terhadap perbedaan metode yang didapatkan dikampus dengan praktik kerja yang sesungguhnya di perusahaan benih.
2. Untuk tempat pengaplikasian dari teori yang diperoleh dari bangku kuliah ke tempat kerja.
3. Untuk memperoleh keterampilan dan pengetahuan teknik tentang teknik produksi dan pasca panen benih yang baik dan benar.
4. Untuk menambah wawasan mahasiswa terhadap ilmu dan keterampilan yang didapatkan didunia kerja melalui kegiatan praktik kerja lapang.
5. Untuk melatih mahasiswa agar tanggap dan cekatan dalam menyelesaikan masalah yang ada dilapang.
6. Untuk melahirkan sikap tanggung jawab, disiplin, etika, sikap mental, serta bersosialisasi dengan lingkungan kerja perusahaan.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus Praktik kerja lapang di CV One Tani antara lain:

- a. Menambah pengetahuan tentang pasca panen (ekstraksi, pengeringan, sortasi, pengujian, *treatment* benih, pengemasan, dan pelabelan) pada produksi benih jagung manis di CV One Tani Jember.
- b. Menambah pemahaman tentang pentingnya kegiatan panen dan panen pasca (ekstraksi, pengeringan, sortasi, pengujian, *treatment* benih, pengemasan, dan pelabelan) pada produksi benih jagung manis di CV One Tani Jember.
- c. Menambah keterampilan dalam kegiatan panen dan pasca panen (ekstraksi, pengeringan, sortasi, pengujian, *treatment* benih, pengemasan, dan pelabelan) pada produksi benih jagung manis di CV One Tani Jember.

1.2.3 Manfaat Praktik Kerja Lapang

Manfaat Praktik Kerja Lapang (PKL) sebagai berikut:

1. Manfaat bagi Mahasiswa

Mahasiswa mendapatkan keterampilan untuk melaksanakan program kerja pada perusahaan. Melalui Praktik kerja lapangan mahasiswa mendapatkan bentuk pengalaman nyata serta permasalahan yang dihadapi dunia kerja. Selain itu, mahasiswa akan menumbuhkan rasa tanggung jawab profesi di dalam dirinya melalui Praktik kerja lapangan.

2. Manfaat bagi Perguruan Tinggi

Lembaga dapat menjalin kerjasama dengan dunia usaha, Perusahaan atau Instansi. Dengan adanya Praktik Kerja Lapang dapat mempromosikan keberadaan akademik ditengah-tengah dunia kerja.

3. Manfaat bagi Perusahaan

Lembaga yang menjadi tempat pelaksanaan PKL dapat memenuhi kebutuhan tenaga kerja lepas yang berwawasan akademi dari Praktik kerja lapang tersebut. Dunia kerja atau institusi kerja tersebut akan memperoleh tenaga kerja yang sesuai dengan bidangnya. Kemudian laporan dari Praktik kerja lapangan dapat dimanfaatkan sebagai salah satu sumber informasi untuk menganalisis situasi umum lembaga tempat Praktik kerja lapang tersebut.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja Praktik Kerja Lapang (PKL)

1.3.1 Lokasi Praktik Kerja Lapang (PKL)

Praktik Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan di CV One Tani Ambulu di Jalan Watu Ulo, Gg Mawar, No 09, Kebonsari, Sabrang, Ambulu, Jember, Jawa Timur. Kegiatan PKL ini dilaksanakan selama 4 bulan dan dilaksanakan pada bulan Oktober 2020 sampai Januari 2021.

1.3.2 Lokasi dan Waktu Kerja Praktik Kerja Lapang

Praktik kerja lapang ini dilaksanakan selama 120 hari dimulai dari tanggal 1 Oktober samapi 31 Januari. Waktu kerja di CV One Tani dimulai dari Hari Senin sampai Sabtu disetiap minggunya. Untuk waktu kegiatan dimulai dari pukul 07.00 – 11.00 dan pukul 13.00 – 16.00 pada Hari Senin sampai Jumat. Sedangkan untuk Hari Sabtu waktu kegiatan dimulai pukul 07.00 – 11.00 saja. Kegiatan lengkap Praktik kerja lapang dapat dilihat pada lampiran I.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Praktik Lapang

Mahasiswa melaksanakan serangkaian kegiatan yang telah diinstruksikan dan diizinkan oleh pembimbing lapang selama pelaksanaan Praktik kerja lapang. Dengan pertimbangan materi yang telah diperoleh dari kampus, sehingga mahasiswa dapat mengetahui secara langsung kegiatan yang dilaksanakan dalam lembaga atau instansi tempat Praktik kerja lapang tersebut.

1.4.2 Observasi

Observasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung peristiwa atau hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan Praktik kerja lapang. Kegiatan yang dilaksanakan berupa pengamatan dan Praktik pada teknik budidaya yang meliputi pengolahan lahan hingga penanganan pasca panen.

1.4.3 Wawancara

Wawancara adalah suatu metode untuk mendapatkan informasi dengan cara tanya jawab atau komunikasi dua arah dengan responden. Responden dalam hal ini adalah pembimbing, pekerja lapang, staf atau karyawan, petani. Sehingga diperoleh informasi yang diperlukan dengan mudah dan jelas serta mengetahui lebih mendalam mengenai pelaksanaan kegiatan dan permasalahan di perusahaan serta teknis alur kerja dilahan.